

Abstract

This study aims to examine the relationship of information asymmetry, final authority and compensation schemes in budgeting. There are two main consequences of budgetary participation in the form of budget slack and performance using the compensation scheme of slackinducing and truth inducing. Therefore, this research generally wants to know how the process of budgeting and the condition of the company can affect the performance of managers both projected using output of production and with budget slack.

The population of this study are students of S1 Accounting Department of Trunojoyo Madura University who have taken the third semester. The number of samples that followed the experiment as many as 110 students who have passed the manipulation check. The sampling technique uses purposive sampling with sample criteria that have passed Cost Accounting courses, or Management Accounting or Introduction to Management and Business. Data retrieval method uses experimental method by using manipulation on research subjects.

The results of this study indicate that when the budget is in a condition of low information asymmetry, it produces greater budgetary slack than when in a state of high information asymmetry. While under the conditions of final authority, managers generate greater budgetary slack when they have final authority than when the owner has final authority. These results also show that when the compensation scheme in slack inducing conditions is greater, it produces budgetary slack than when in truth inducing conditions. This study also shows the average value of slack in every condition of information asymmetry has no effect on budgetary slack. And for compensation for manager performance, resulting in larger slack when inducing slack compensation scheme than when the truth inducing compensation scheme.

Keywords: Budget Participation, Information Asymmetry, Final Authority, Compensation Scheme, Budget Slack, Manager Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan asimetri informasi, otoritas final dan skema kompensasi dalam penetapan anggaran. Terdapat dua konsekuensi utama dari adanya partisipasi anggaran yaitu berupa senjangan anggaran dan kinerja dengan menggunakan skema kompensasi berupa *slack inducing* dan *truth inducing*. Oleh karena itu, penelitian ini secara umum ingin mengetahui bagaimana proses penyusunan anggaran dan kondisi perusahaan dapat mempengaruhi kinerja manajer baik yang diproyeksikan menggunakan output hasil produksi maupun dengan senjangan anggaran.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang telah menempuh semester 3. Jumlah sampel yang mengikuti eksperimen sebanyak 110 mahasiswa yang telah lolos cek manipulasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel telah lulus mata kuliah Akuntansi Biaya, atau Akuntansi Manajemen atau Pengantar Manajemen dan Bisnis. Metode pengambilan data menggunakan metode eksperimental dengan menggunakan manipulasi pada subjek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika anggaran berada dalam kondisi asimetri informasi rendah, menghasilkan senjangan anggaran lebih besar dibandingkan ketika berada dalam kondisi asimetri informasi tinggi. Sementara dalam kondisi otoritas final, manajer menghasilkan senjangan anggaran yang lebih besar ketika mereka memiliki otoritas final dibandingkan ketika owner memiliki otoritas final. Hasil ini juga menunjukkan ketika skema kompensasi dalam kondisi *slack inducing* lebih besar menghasilkan senjangan anggaran dibandingkan ketika dalam kondisi *truth inducing*. Penelitian ini juga menunjukkan rata-rata nilai *slack* dalam setiap kondisi asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Dan untuk pemberian kompensasi terhadap kinerja manajer, menghasilkan senjangan yang lebih besar saat skema kompensasi *slack inducing* dibandingkan saat skema kompensasi *truth inducing*.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Otoritas Final, Skema Kompensasi, Senjangan Anggaran, Kinerja Manajer